

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014). Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena sentral (Raco & Semiawan, 2010). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba untuk mempelajari, memahami, serta menafsirkan sebuah makna yang berasal dari fenomena yang dialami oleh sekelompok orang (Creswell & Poth, 2018). Metode studi kasus ialah sebuah proses pengumpulan data dan informasi secara intens, mendetail, holistik, dan sistematis tentang sekelompok orang, kejadian, atau latar sosial dengan menggunakan berbagai metode dan teknik pengumpulan data serta informasi untuk memahami secara efektif bagaimana suatu fenomena beroperasi sesuai dengan konteksnya (Yusuf, 2014). Studi kasus juga dapat diartikan sebagai penyelidikan empiris yang menyelidiki suatu fenomena atau pengaturan di kehidupan nyata (Nur'aini, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap faktor-faktor *place dependence* dari sisi penjual dan dari sisi pembeli di Kawasan PKL Perumahan Duta Indah. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan penentuan responden yang berupa narasumber dengan metode *purposive sampling*.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian atau responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ialah suatu bentuk pengambilan sampel responden berdasarkan berbagai kriteria yang mencakup pengetahuan khusus atau memenuhi kapasitas untuk berpartisipasi dalam penelitian (Jupp, 2006). Responden dalam penelitian ini adalah Pedagang Kaki Lima penjual makanan siap saji yang mangkal di kawasan PKL pada waktu sore hingga malam hari dan juga pembeli yang membeli produk dari Pedagang Kaki Lima di tempat tersebut.

Penelitian ini menggunakan 9 narasumber, dengan 4 responden pedagang dan 5 responden pembeli. Kriteria narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

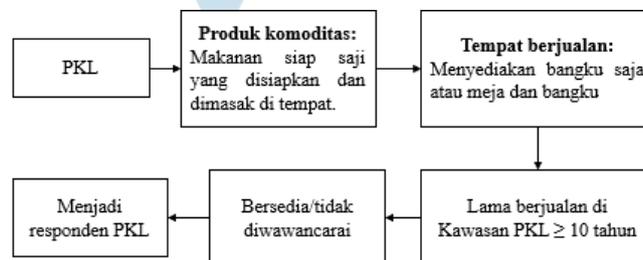
- a. Kriteria PKL
 - 1) Pedagang Kaki Lima yang menjual makanan siap saji di Kawasan PKL Perumahan Duta Indah.
 - 2) Pedagang Kaki Lima yang menyediakan bangku saja atau meja dan bangku untuk para pembeli.
 - 3) Pedagang kaki lima yang telah berjualan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 10 tahun atau lebih.
- b. Kriteria pembeli
 - 1) Pembeli yang sedang menunggu dan atau makan di tempat lokasi berjualan PKL.
 - 2) Pembeli yang telah membeli di Kawasan PKL Perumahan Duta Indah dalam kurun waktu 10 tahun atau lebih.
 - 3) Pembeli dengan frekuensi kunjungan ke Kawasan PKL minimal dua kali dalam satu minggu.

2. Pengumpulan Data

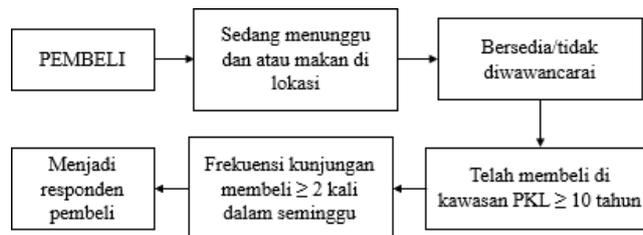
a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, yang berupa hipotesis terhadap pertanyaan penelitian (Gulö, 2005). Data-data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel atau indikator-indikator yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, data-data yang dikumpulkan disesuaikan dengan teori-teori Pedagang Kaki Lima (PKL) dan teori *place dependence*, serta indikator *place dependence*.

Data untuk keperluan penelitian studi kasus biasanya berasal dari enam sumber yaitu dokumen-dokumen yang telah ada, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan, dan perangkat-perangkat fisik (peralatan teknologi atau alat lainnya) (Yin, 2015). Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengamatan (*observation*), dan wawancara (*in depth interview*).



Gambar 17. Diagram pengambilan sampel responden PKL



Gambar 18. Diagram pengambilan sampel responden pembeli

Dalam menentukan responden yang akan diwawancarai, maka metode *sampling* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang terdiri dari Pedagang Kaki Lima dan pembeli di kawasan PKL Perumahan Duta Indah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Observasi*

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek beserta lokasi penelitian. Observasi ialah suatu tindakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur fisik dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Peneliti menyaksikan, melihat, mendengarkan, merasakan, dan mencatat data serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama waktu penelitian berlangsung secara objektif (Gulö, 2005). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi secara langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan kemudian mencatat, memotret, dan mendokumentasikan sesuai dengan kasus yang sedang diobservasi (Arifianto, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis observasi *non-partisipan*, dimana peneliti menyaksikan, melihat, dan mendengarkan, kejadian-kejadian yang menjadi topik penelitian tanpa berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilakukan objek (Gulö, 2005).

Waktu pengamatan dilakukan pada sore hari menjelang malam hari atau pada rentang waktu pukul 17.30 sampai 19.00 WIB. Data-data dari hasil observasi dalam penelitian ini berupa area sekitar, lokasi dan jenis tempat berjualan Pedagang Kaki Lima, waktu operasional PKL beserta waktu puncaknya, dan jenis produk yang dijual oleh pedagang di kawasan PKL Perumahan Duta Indah. Hasil observasi dicatat secara naratif dan didukung dengan dokumentasi, baik dalam bentuk gambar atau foto maupun dalam bentuk rekaman suara.

2) Wawancara (*In depth interview*)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada partisipan atau narasumber. Wawancara bertujuan agar peneliti dapat menangkap persepsi, pikiran, pendapat, dan perasaan orang-orang tentang suatu gejala, peristiwa, atau fakta (Raco & Semiawan, 2010) yang hasilnya dapat digunakan sebagai data penelitian. Penelitian ini, menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*). Melalui *in depth interview*, peneliti akan mendapatkan jawaban yang berupa cerita tentang hal-hal penting dari pendapat serta pengalaman yang muncul dalam kesadaran diri narasumber (Raco & Semiawan, 2010).

Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang bersifat umum dan dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan khusus yang memuat indikator-indikator *place dependence*. Hasil dari pertanyaan-pertanyaan wawancara yang diajukan diharapkan dapat menjadi stimulus bagi narasumber dalam memberikan data-data agar menjadi temuan penelitian yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti. Pertanyaannya adalah:

- a) Darimana asal tempat tinggal Bapak/Ibu?
- b) Sudah berapa lama Bapak/Ibu berdagang?
- c) Sejak kapan Bapak/Ibu berjualan di kawasan PKL?
- d) Apakah Bapak/Ibu pernah berdagang di lokasi lain?
- e) Bagaimana awal mula Bapak/Ibu berdagang di Perumahan Duta Indah?

Setelah memberikan pertanyaan-pertanyaan umum sebagai identifikasi narasumber, proses wawancara dilanjutkan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan khusus yang berdasarkan poin-poin indikator *place dependence*. Pertanyaan-pertanyaan khusus tersebut diantaranya adalah:

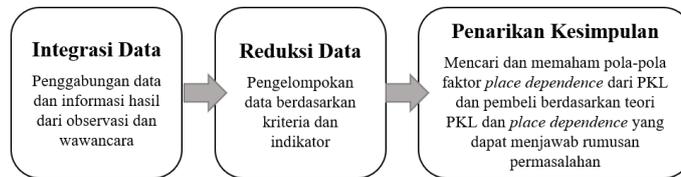
- a) **Indikator 1:** Apakah kawasan PKL perumahan Duta Indah adalah tempat terbaik untuk berjualan? Jika iya, mengapa?
- b) **Indikator 2:** Apakah berdagang di tempat ini lebih penting dibandingkan berdagang di tempat lain?

- c) **Indikator 3:** Apakah kebutuhan listrik dan air bersih tersedia dengan baik?
Apakah lokasi ini telah sesuai dengan keinginan anda?
- d) **Indikator 4:** Apakah tujuan aktivitas anda telah terpenuhi di lokasi ini?
- e) **Indikator 5:** Apakah anda merasa tidak ada tempat lain yang dapat dibandingkan dengan kawasan PKL Duta Indah?
Apakah terdapat keunikan sehingga Anda betah untuk berdagang di Perumahan Duta Indah hingga saat ini?
- f) **Indikator 6:** Apakah di lokasi ini tempat untuk parkirnya mudah?
Apakah menurut Anda lokasi ini mudah dicapai dan ditemukan?
Apakah menurut Anda berdagang di kawasan ini memberikan rasa aman?
Apakah Anda merasa nyaman berjualan di kawasan PKL perumahan Duta Indah?
- b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder digunakan sebagai penunjang dan pelengkap data-data primer. Pengumpulan data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen seperti hasil dokumentasi penelitian dan kliping atau artikel-artikel yang dimuat di media massa yang berkaitan dengan penelitian tentang kajian *place dependence* pada Pedagang Kaki Lima.

3. Teknik Analisis

Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Proses analisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) dilakukan dengan cara diintegrasikan (digabungkan), direduksi, kemudian disimpulkan berdasarkan teori Pedagang Kaki Lima (PKL) dan teori *place dependence*. Teori Pedagang Kaki Lima yang digunakan sebagai acuan dasar teori analisis diantaranya adalah karakteristik PKL dan faktor penentu dalam memilih lokasi PKL. Teori *place dependence* yang digunakan ialah indikator *place dependence*.



Gambar 19. Bagan proses analisis data

a. Integrasi data

Data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara mendalam kemudian di kumpulkan dan digabungkan ke dalam satu catatan penelitian. Catatan penelitian tersebut berupa deskripsi yang berisi aspek-aspek yang dilihat, didengar, dialami, dan dirasakan terhadap fenomena yang diteliti.

b. Reduksi data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara melakukan pemilihan, membuat uraian singkat, pengelompokan yang berupa pengkodean untuk mempertegas, memilah data yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan secara tepat. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan karakteristik, kriteria, dan indikator yang berlandaskan dari teori PKL dan teori *place dependence*.

Pada proses reduksi data, peneliti mengganti nama masing-masing reponden Pedagang Kaki Lima menjadi PKL satu (P1), PKL dua (P2), PKL tiga (P3), dan PKL empat (P4). Serta mengganti nama responden pembeli menjadi Konsumen Satu (K1), Konsumen Dua (K2), Konsumen Tiga (K3), Konsumen Empat (K4), dan Konsumen Lima (K5). Penggantian penulisan nama responden dengan kode dilakukan dengan tujuan agar mempermudah dalam penyebutan dan pengelompokan dari masing-masing nama responden untuk diidentifikasi dan dianalisis.

Tabel 2. Responden penelitian

No	Responden	Kode	Keterangan
1.	Martabak Tip Top Duta Indah	P1	Pedagang
2.	Bubur Ayam Bandung	P2	Pedagang
3.	Mie Ayam dan Bakso Haryono	P3	Pedagang
4.	Nasi Goreng dan Ayam Bakar Ngapak	P4	Pedagang
5.	Ibu Fatimah	K1	Pembeli
6.	Ibu Lilis	K2	Pembeli
7.	Bapak Mursidi	K3	Pembeli
8.	Ibu Sundari	K4	Pembeli
9.	Rina	K5	Pembeli

Sumber: Data penelitian pribadi, 2022

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga pada teknik analisis adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan yaitu temuan yang berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hasil dari penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan dapat berupa hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014).